

**EVENT MUSIK “*SKOOL BAND FEST 2010*” OLEH  
RADIO EBS FM SURABAYA**

**(Kajian Manajemen)**

**JURNAL**



**RIAN SOFIAN ALDI**

**062134029**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK**

**2013**

**EVENT MUSIK “SKOOL BAND FEST 2010” OLEH RADIO  
EBS FM SURABAYA  
(Kajian Manajemen)**

**Rian Sofian Aldi/ 062134029**

**ABSTRAK**

“Skool Band Fest 2010” merupakan event musik yang diselenggarakan untuk memfasilitasi para pelajar SMA untuk bisa berkompetisi dalam dunia seni, dan sebagai wadah kreatifitas yang positif. Event ini mempunyai daya tarik tersendiri untuk pelajar maupun masyarakat Surabaya dan sekitarnya karena konsep yang digunakan cukup menarik yaitu para peserta akan mendapat perlakuan layaknya artis nasional dari mulai promosi *on air* di radio, sampai penggunaan spesifikasi *sound system* standar artis nasional pada saat grand final.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana latar belakang penyelenggaraan “Skool Band Fest 2010” ? 2) Bagaimana manajemen tim produksi radio EBS FM dalam pelaksanaan event musik “Skool Band Fest 2010” ?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui latar belakang penyelenggaraan “Skool Band Fest 2010” 2) Bagaimana peran tim produksi EBS FM dalam mengorganisir event festival musik. Manfaat penelitian ini sebagai apresiasi, wawasan, informasi, serta pengetahuan mengenai manajemen seni pertunjukan, yang ada sekarang ini sehingga hasil penelitian ini diharapkan didapat memacu daya kreatifitas generasi muda dimasa ini dan yang akan datang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu, metode observasi, pengamatan, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil penelitian dan kesimpulan menunjukkan, bahwa latar belakang event “Skool Band Fest 2010” berdasarkan keinginan radio EBS FM untuk membuat event festival band yang belum pernah ada sebelumnya. Deni Saha selaku program director EBS FM menangkap fenomena tersebut dengan menciptakan “Skool Band Fest 2010” ini. Konsep yang berbeda dengan memberikan rewards yang lebih dari festival band yang pernah ada sebelumnya yaitu selain hadiah uang tunai dan trophy, 10 band Grand finalis berhak untuk masuk CD kompilasi EBS “Skool Band Fest 2010” dan diputar di program lagu-lagu nasional di EBS FM serta radio yang bekerjasama dengan EBS FM diseluruh Jawa Timur.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik adalah salah satu media ungkapan kesenian, musik mencerminkan kebudayaan masyarakat pendukungnya. Di dalam musik terkandung nilai dan norma-norma yang menjadi bagian dari proses enkulturasi budaya, yaitu proses mempelajari dan menyesuaikan alam pikiran dan sikap individu dengan sistem norma, adat, dan peraturan-peraturan yang hidup dalam kebudayaannya, baik dalam bentuk formal maupun informal.

Berbicara mengenai musik, tidak terlepas dari keselarasan, harmonisasi dan perasaan. Musik merupakan bahasa global dimana musik sebagai wujud untuk menyampaikan perasaan, situasi dan keadaan yang digambarkan secara imajinatif dengan satu selarasan dan perekat satu kesatuan dalam kebersamaan, karena musik tidak memandang perbedaan. Dalam peningkatan dan kemampuan serta penguasaan teknik dalam bermusik tentu dibutuhkan suatu wadah atau *event* yang diharapkan mampu menampung serta mengembangkan bakat yang dimiliki oleh generasi muda sekaligus memacu kreativitas generasi muda kearah yang lebih positif dan bermanfaat.

Untuk mewujudkan kesuksesan sebuah *event* merupakan sebuah kerja keras yang membutuhkan konsep yang jelas dan terarah. Di bawah ini beberapa tahapan strategis dalam menyelenggarakan sebuah *event*:

- Konsep yang menarik dan kreatif
- Proses tahapan pembuatan event
- Eksekusi event yang signifikan

Dengan tujuan ingin memfasilitasi musisi remaja/pelajar di Surabaya dan sekitarnya, EBS FM membuat *event* festival band untuk para pelajar. Konsep *event* yang diusung EBS FM ini adalah Edutainment yaitu penggabungan 2 unsur yaitu *Edukasi* dan *Entertainment*, dengan harapan para pelajar pun sudah bisa menciptakan suatu karya musik ciptaan sendiri, serta dapat berkompetisi dalam dunia seni, dan sebagai wadah kreatifitas yang positif.

“*Skool Band Fest 2010*” adalah sebuah pembuktian, bahwa festival yang dianggap kuno, banyak, membosankan, menyedihkan, atau *statement* lain yang *hopeless* terkikis oleh sistem pelaksanaan *event* musik yang dilakukan oleh tim EBS FM.

Radio EBS FM, adalah salah satu stasiun radio favorit di Surabaya. Radio ini telah memiliki eksistensi dalam penyelenggaraan konser musik. Walaupun EBS FM ini berbentuk mediamassa tetapi didalamnya terdapat banyak *crew* yang paham akan manajemen sebuah *event*.

*Event Skool Band Fest 2010* ini mempunyai daya tarik tersendiri untuk pelajar maupun masyarakat Surabaya dan sekitarnya karena konsep yang ditawarkan cukup menarik yaitu selain hadiah uang tunai dan *trophy*, 10 besar pemenang *event* ini akan dibuatkan CD kompilasi secara komersil dan lagu-lagu nya akan diputar di program lagu-lagu nasional di radio yang bekerjasama dengan EBS FM di seluruh Jawa Timur, para peserta festival *Skool Band Fest 2010* ini juga akan mendapat perlakuan layaknya artis nasional dari mulai promosi *on air* di radio, sampai penggunaan spesifikasi *sound system* standar artis nasional pada saat *grand final*.

Berdasar dari pemikiran tersebut diatas, maka penelitian ini diberi judul “Event Musik “*Skool Band Fest 2010*” Oleh Radio EBS FM Surabaya (Kajian Manajemen)”.

## II. PEMBAHASAN

### A. Latar Belakang Berdirinya Radio EBS FM

EBS FM merupakan salah satu mediamassa yang bergerak di bidang penyiaran radio di Surabaya. EBS FM berdiri sejak tahun 1982 oleh pendirinya Bambang Samiadji dan Marwan Samiadji. Adapun visi dari radio EBS FM yang sebagian ingin diwujudkan dimasa depan adalah menjadi radio anak muda panutan yang menjadi *trendsetter* kaum muda Surabaya. Beberapa misi yang dibawa oleh EBS FM untuk mewujudkan visinya adalah memberikan hiburan dan informasi, merangkul semua elemen muda Surabaya yang mempunyai kegiatan positif, meningkatkan citra positif radio dengan pelayanan yang baik, dan meningkatkan performa di udara untuk meraih keuntungan. Untuk menghadapi persaingan dengan radio yang ada saat ini, Radio EBS FM memproyeksikan diri dengan menggalang kekuatan *audience*, baik dari inovasi program *on air* maupun *event off air*. Beberapa kegiatan *off air* yang telah, sedang serta beberapa yang akan dilaksanakan, merupakan bentuk kekuatan yang akan menjadi daya saing menghadapi radio *competitor* yang berada dalam satu *segment*. Melihat peta perkembangan radio EBS FM dengan *competitor*, masih jelas bahwa Radio EBS FM sebagai radio khusus *segment* anak muda selama ini mampu bersaing dan berada diatas radio *competitor* lainnya.

Radio yang mempunyai slogan “*The Teenage Spirit Station*”, yang mempunyai arti stasiun radio yang mewakili semangat anak muda ini mempunyai target *audience* anak muda usia 12 sampai 24 tahun, tujuan mengapa memilih pasar anak muda adalah anak muda dikenal sebagai pasar yang cukup potensial dan memiliki periode waktu dengar yang panjang, dengan berbagai program *on air* yang disuguhkan dan didukung program-program unggulan radio EBS FM yaitu Request Indonesia, Jalur Bebas, Local’s Alive, EBS 911, Quiz 12 Pas yang menjadi jadwal rutin para *Kanca Muda* untuk *stay tune* di radio yang berada di Jalan Jawa no.31 ini.

Struktur organisasi dalam radio EBS FM ini adalah *Program Director* yang merangkap sebagai *Musik Director* serta *Data Production* dibantu *Creative Director*, *On Air Coordinator*, *Marketing*, dan *Production*. *Production* ini yang akan berhubungan langsung dengan *Announcer*/Penyiar.

#### **B. Event Musik “Skool Band Fest 2010”**

Arti kata dari *Skool Band Fest 2010* sendiri adalah festival band untuk pelajar sekolah tingkat SMA di tahun 2010, kata *Skool* adalah sebuah *plesetan* kata dari *School* yang berarti sekolah, tujuannya agar terdengar lebih menarik dan lebih mewakili gaya bahasa anak muda jaman sekarang.

Selain itu para band peserta akan diberikan panggung, alat band, dan *sound system* dengan spesifikasi yang sama dengan artis nasional yang akan menjadi bintang tamu pada *event* ini. Menampilkan band lokal dari Surabaya yaitu Narwastu, Jhagad and Nusaha, Electric Nation, dan Miracle serta band nasional Saint Loco yang mempunyai segmentasi luas bagi khalayak muda saat ini, dan dikemas dengan *lighting*, *sound system*, serta efek panggung yang berkualitas dan berteknologi tinggi dari Lasika *Production*, menambah kehebohan *event Skool Band Fest 2010* yang diselenggarakan di Parkir Timur Plaza Surabaya ini, dengan memungut harga tiket masuk sebesar Rp. 10.000,- (Sepuluh ribu rupiah).

Keunggulan *event Skool Band Fest 2010* produksi radio EBS FM yang tidak dimiliki penyelenggaraan festival yang serupa adalah:

- a. Mempunyai media yang tepat
- b. Tidak ada rahasia
- c. Melibatkan komunitas dan publik
- d. Memperlakukan peserta layaknya artis nasional
- e. Hadiah bukan hanya uang tunai dan piala
- f. Dokumentasi yang disebarluaskan melalui website [www.ebsfm.com](http://www.ebsfm.com) serta sosial media yang digemari dewasa ini



Gambar 1:  
*Stage tampak depan*  
 (Dokumentasi EBS FM)

<b>Hadiah</b>		
a	Hadiah Band 3 Terbaik	4,500,000
b	Hadiah Band 7 Terbaik	3,500,000
c	Best Vocalist	750,000
d	Best Guitarist	750,000
e	Best Bassist	750,000
f	Best Keyboardist	750,000
g	Best Drummer	750,000
h	Favourite Band	1,000,000

Segala proses kegiatan dalam *Skool Band Fest 2010* akan di dokumentasikan dalam bentuk foto, audio, dan video serta bisa dilihat di [www.ebsfm.com/skoolbandfest](http://www.ebsfm.com/skoolbandfest) dan kegiatan ini juga akan di *update* melalui sosial media *Facebook* dan *Twitter*.

## **Mekanisme Pelaksanaan**

Mekanisme pelaksanaan *event Skool Band Fest 2010* ini adalah sebagai berikut:

- a. Promo pendaftaran *On The Radio* dan poster di mading di tiap-tiap sekolah
- b. Pendaftaran peserta
- c. *Technical Meeting* peserta audisi
- d. Periode audisi peserta
- e. *Airing Insertion* hasil audisi peserta *On The Radio*
- f. Pengumuman hasil audisi *On The Radio*
- g. *Technical Meeting* final
- h. Kampanye band *On The radio*
- i. *Grand Final event/Big Bang*
- j. Recording session The Best 10



Gambar 5:

Lautan penonton yang hadir di *event Skool Band Fest 2010*  
(Dokumentasi EBS FM)

Selain berhak atas hadiah uang tunai dan trophy, band yang terpilih menjadi 10 besar berhak atas hadiah rekaman lagu untuk selanjutnya di kumpulkan dalam sebuah album kompilasi EBS Skool Band Fest 2010. Proses rekaman album kompilasi akan dilakukan di salah satu rumah rekaman yang ada di wilayah Surabaya, mulai dari rekaman, mixing, balancing, sampai dengan mastering akan di lakukan dengan matang dan baik untuk menjaga kualitas album CD kompilasi Skool Band Fest agar layak disejajarkan dengan album band nasional.

Pengelolaan event pertunjukan musik membutuhkan proses yang panjang agar dapat berhasil dengan sukses dan lancar, agar tujuan dapat tercapai dan membuahkan hasil yang baik serta memuaskan dibutuhkan sistem pengelolaan manajemen yang baik pula pada tiap bidang pekerjaannya. Pertunjukan musik memerlukan kerapian, keselarasan, dan keseimbangan dalam tata *sound system*, tata panggung, tata *lighting* selain

itu juga dibutuhkan komunikasi, pemasaran, dan keamanan yang baik. Hal ini berlaku untuk *event indoor* maupun *outdoor*, EBM FM pun memiliki standar produksi agar dapat mencapai hasil yang baik dan maksimal.

### **Tahapan Produksi**

Dalam pelaksanaan *event Skool Band Fest 2010* ini EBS FM telah membuat beberapa tahapan agar *event* agar dapat terkoordinir dengan baik, berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan:

1. Perencanaan
2. Penetapan Jenis Konser
3. Penetapan Bintang Tamu
4. Menentukan jenis kegiatan
5. Menentukan target *audienc*
6. Menentukan strategi promosi
7. Menentukan Biaya Produksi
8. Penggalangan Dana (*Sponsorship*)
9. Strategi mendapatkan sponsor

### **Manajemen Produksi**

Manajemen produksi tim radio EBS FM dalam event musik *Skool Band Fest 2010*, adalah:

1. *Production Director*

Oleh Deni Saha, bertanggung jawab untuk kesuksesan penyelenggaraan event termasuk didalamnya adalah menentukan *creative event*, menentukan *sound system*, *lighting system*, *venue*, multimedia.

2. *Floor Director*

Oleh Niko Saha, bertanggung jawab untuk kesuksesan proses pelaksanaan event diatas Stage, dari mulai rundown, teknis lighting, sound, multimedia, serta penunjang lainnya.

3. *Stage Manager*

Oleh Joe, bertanggung jawab dalam mengatur alur semua pengisi acara mengacu pada rundown yang telah ditetapkan, serta mengatur kesiapan teknis diatas pentas.

4. Koordinator Perijinan

Oleh Tomy EMSA, bertanggung jawab dalam kesiapan perijinan event, dari mulai perijinan tempat, keramaian serta pajak.

5. Koordinator Lapangan

Oleh Yusuf EMSA, bertanggung jawab dalam mempersiapkan kondisi lapangan/*venue* dengan mengacu pada *layout* yang sudah ditentukan, membawahi keamanan, mengawasi alur yang terjadi di lapangan dari pra-event (*Load In*), saat *event*, serta setelah *event* (*Load Out*).

#### 6. Koordinator *Ticketing*

Oleh Imam EMSA, bertanggung jawab dalam proses pencetakan/penggandaan dari desain yang sudah ditentukan, distribusi ke *ticket box*, dan penjualan *on the spot*, dengan dibantu team, dan melakukan pelaporan penjualan.

#### 7. Konsumsi

Oleh Tyas EMSA, bertugas dan bertanggung jawab menyediakan konsumsi untuk keperluan SDM *event* yang berada di lapangan. Team dibentuk berdasarkan kebutuhan.

#### 8. LO Band Peserta

Bertanggung jawab mengurus kesiapan para band sebelum tampil, dan setelah tampil.

#### 9. LO Bintang Tamu

Bertanggung jawab untuk mendampingi Artis serta mempersiapkan kebutuhannya sesuai yang telah disepakati dalam Perjanjian Kontrak Artis,

dari mulai sebelum *event*, saat *event* dan setelah *event* sampai artis meninggalkan kota tempat pelaksanaan.



Gambar 6:  
*Saint Loco* sebagai band bintang tamu Nasional  
(Dokumentasi Pribadi)

#### 10. LO Juri

Bertanggung jawab dalam mempersiapkan segala jenis kebutuhan juri termasuk didalamnya adalah *form* penjurian, mekanisme penghitungan nilai, keperluan juri di lapangan (makan-minum-alat tulis), memberikan keamanan pada juri pada saat berada di lapangan.

#### 11. LO MC

Bertugas dan bertanggung jawab dalam kesiapan MC berada di lapangan, menyiapkan *cue card*, menyiapkan kebutuhan MC (makanan-

minuman) serta mendampingiya selama berada di lapangan kecuali di stage.

#### 12. Administrasi/Keuangan

Bertanggung jawab dalam penyiapan kebutuhan *financial* untuk keperluan-keperluan di lapangan.

#### 13. Runner

Bertanggung jawab untuk memberikan bantuan ke semua pos panitia yang membutuhkan bantuan.

### **Ticketing**

Konsep *ticketing* pada pelaksanaan event adalah dengan melakukan penjualan di sekolah, radio dan *on the spot*. Ticketing tidak dijadikan sebagai sumber pendanaan *event*, tetapi harus diusahakan menjadi *other income* selain dana dari sponsor. Tiket *Skool Band Fest 2010* dijual dengan harga Rp. 10.000,- (sepuluh ribu rupiah).

### **Sistematika Persiapan H-6**

H-6 adalah khusus persiapan untuk pelaksanaan event, artinya segala kegiatan yang berbentuk produksi harus sudah siap , tidak ada produksi yang masih berjalan, dan tidak ada revisi produksi, segala bentuk yang berhubungan dengan pihak ketiga (*vendor*) telah diselesaikan sesuai

dengan kontrak kerjasama dan memberikan kenyamanan kepada mereka untuk kenyamanan pihak pelaksana juga. *Load-in* yang baik adalah dilakukan H-2, dan *Sound Check* serta check lainnya bisa dilakukan pada H-1, dan Hari-H akan berjalan sesuai *rundown*.

### **Persiapan Hari H**

Persiapan yang harus selesai dilakukan pada hari H, yaitu:

- a. Memastikan surat-surat ijin penyelenggaraan *event* dibawa.
- b. Memastikan bahwa *venue* sudah siap (*stage, sound, lighting*).
- c. *Briefing* akhir semua koordinator, tegaskan bahwa *event* ini adalah tanggung jawab bersama untuk mencapai sukses.

### **Pelaksanaan Acara**

Pada saat pelaksanaan acara, beberapa hal berikut harus diperhatikan untuk kenyamanan dan kelancaran *event*, yaitu:

- a. Percayakan pada petugas di lapangan sesuai dengan job masing-masing.
- b. Ketika melihat adanya kekurangan dari pelaksana, beritahu untuk lebih baik dengan cara penyampaian yang tidak menyinggung.

### **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan 3 hari setelah *event Skool Band Fest 2010* dilaksanakan, untuk memberikan kesempatan kepada para pelaksana membuat catatan-catatan yang terjadi di lapangan dalam lingkup kerjanya.

### **C. Keuntungan dan Kerugian**

Setelah event *Skool Band Fest 2010* berakhir, ada beberapa keuntungan dan kerugian yang di alami oleh tim produksi EBS FM selaku panitia, yaitu:

#### **1. Keuntungan: *Finansial* dan *Radio Image***

Keuntungan finansial diperoleh dari dana sponsor serta hasil penjualan tiket *Skool Band Fest 2010*, sedangkan keuntungan lain bagi radio EBS FM adalah mendapatkan *image/pencitraan* bahwa radio EBS FM sukses dalam melaksanakan *Skool Band Fest 2010* dengan fakta dilapangan yaitu total peserta yang terdaftar adalah 739 siswa atau 79 band. *Event Skool Band Fest 2010* dihadiri oleh ribuan pengunjung, tepatnya 3.255 pengunjung yang datang dari berbagai kalangan.

#### **2. Kerugian: Tidak ada**

Pada *event Skool Band Fest 2010* tidak terjadi kerugian yang berarti.

### III. PENUTUP

#### A. Simpulan

EBS FM merupakan salah satu mediamassa yang bergerak dibidang penyiaran radio di Surabaya. EBS FM dibawah pengawasan seorang program director bernama Deni Saha dan mempunyai crew yang paham akan sebuah pertunjukan seni. EBS FM merupakan salah satu mediamassa yang bergerak dibidang penyiaran radio di Surabaya. EBS FM

EBS FM mampu membuat suatu *event* festival band yang heboh, Pada 10 oktober 2010, radio EBS FM menyelenggarakan event off air terbesarnya yaitu Skool Band Fest 2010. Konsep yang ditawarkan berbeda dari festival band yang sudah ada sebelumnya, yaitu selain hadiah uang tunai dan trophy, 10 band terbaik akan dibuatkan rekaman album kompilasi dan album kompilasi ini akan diputar tidak hanya di EBS FM melainkan juga di radio jaringannya, Suzana FM, Merdeka FM, Strato FM. Saat Grand final, Alat band serta sound system spesifikasinya sama dengan artis nasional yang akan menjadi bintang tamu. Dalam pelaksanaan event "*Skool Band Fest 2010*" ini, EBS FM terlebih dahulu membuat beberapa tahapan strategi yang wajib dilakukan agar suatu acara dapat berjalan dengan baik dan terkoordinir, diantaranya: (1) Perencanaan, (2) Menetapkan jenis konser, (3) Menetapkan bintang tamu, (4) Menetapkan

jenis kegiatan, (5) Menentukan target audience, (6) Menentukan strategi promosi, (7) Menentukan Biaya Produksi, (8)Penggalangan Dana (Sponsorship), (9) Strategi mendapatkan sponsor. Struktur organisasi tim dalam dibagi dalam: (1) Production Director, (2) Floor Director, (3) Stage Manager, (4) Koordinator Perijinan, (5) Koordinator Lapangan, (6) Koordinator Ticketing, (7) Konsumsi, (8) LO Band Peserta, (9) LO Bintang Tamu, (10) LO Juri, (11) LO MC, (12) Administrasi/Keuangan, (13) Runner yang masing-masing mempunyai tugas masing-masing dan tanggung jawab terhadap pertunjukan, agar bisa berjalan dengan lancar. Sistematika persiapan konser H-6, Persiapan konser pada saat hari H, Pelaksanaan *event*, dan Evaluasi. Tim Produksi EBS FM membuktikan bahwa mereka paham akan manajemen sebuah *event* musik.

Total peserta EBS Skool Band Fest 2010 yang terdaftar adalah 739 siswa atau 79 band.Event Skool Band Fest dihadiri oleh 3 ribuan pengunjung. Tepatnya 3.255 pengunjung yang datang di event Skool Band Fest ini. EBS FM salah satu radio anak muda di Surabaya yang diterima oleh masyarakat dengan tanggapan positif. Sehingga radio ini masih terus bisa eksis dengan basis pendengar yang banyak, hal ini tidak terlepas dari pengelolaan manajemen yang baik.

## **B. Saran**

Festival “Skool Band Fest 2010” ini dapat dijadikan suatu sudut pandang baru serta sebagai *pioneer* dalam membuat event khususnya festival band yang mempunyai standar yang bagus untuk event yang bahkan diadakan oleh perusahaan radio sekalipun, dan dapat dijadikan motivasi untuk tetap belajar dan berusaha dalam mengembangkan kreatifitas dan kompetensi dalam membuat event musik. Harapan penulis, *event* ini perlu untuk dilanjutkan kedepannya, jangan hanya sekali saja diadakan, karena konsep yang ditawarkan sangat menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

### I. Pustaka tertulis

Artikuntyo, Suharsimi. *Prosedur penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.

Adri Subono. *Wow JAVA MUSIKINDO*. Jakarta: Java Media Indo Plus. 2003.

Hasibuan, S.P. Malayu. H. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan masalah*. Jakarta: Bumi aksara. 1992.

Hanafi, Mamdu M. *Manajemen*. Jogjakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. 1997.

Bastomi, Sujawi. *Pengantar Wawasan Seni*. Semarang: IKIP Semarang Press. 1992.

Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya. 2002.

Poerwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1996.

### II. Pustaka Maya

<http://pertunjukan.indonesiakreatif.net>

<http://www.kamusbahasaindonesia.org>

[http://id.wikipedia.org/wiki/Seni\\_pertunjukan](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_pertunjukan)

<http://ratamymahadis.blogspot.com>

<http://instruktur-musik.blogspot.com>

### **III. Nara Sumber**

Deni Saha, Program Director EBS FM, usia 53 tahun, alamat Jl. Jawa no. 31 Surabaya.

Jhagad Mahaghita, Vokalis Jhagad and Nusaha, usia 26 tahun, alamat Jl. Kupang Krajan 5A no.14 Surabaya.